

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, persepsi dan lain sebagainya. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada sebuah konteks khusus yang alamiah juga dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah (Moleong, 2011: 6).

Metode kualitatif berusaha menafsirkan serta memahami makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, pendekatan ini merupakan pendekatan yang menyelidiki aktivitas buzzer dalam membuat opini atau isu-isu serta membongkai realita yang terjadi yang dapat mempengaruhi masyarakat.

#### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan fokus mendeskripsikan mengenai perilaku buzzer politik di media sosial khususnya twitter dalam studi kasus Covid-19. Dimana peneliti melihat, selama terjadinya fenomena Covid-19 buzzer politik cenderung aktif

dalam menyebarkan berbagai informasi termasuk berbagai komentar positif dan juga negatif.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menjelaskan mengenai berbagai bentuk pemberitaan di media khususnya Twitter, peta penyebaran informasi, serta tingkat penggunaan media sosial oleh masyarakat dalam merespon fenomena Covid-19 dalam media sosial twitter.

Kemudian data tersebut akan dianalisis dengan cara menemukan berbagai akun yang diidentifikasi sebagai influencer politik yang aktif dalam menanggapi fenomena Covid-19 yang dapat dianggap sebagai akun buzzer. Dari data tersebut maka akan dapat dilakukan analisis lebih lanjut sehingga kemudian dapat diraih kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana pembentukan opini publik yang dilakukan oleh buzzer politik di Twitter dalam kasus Covid-19 di Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini diantaranya melakukan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dengan informan untuk menggali informasi secara mendalam, dalam hal ini peneliti akan melaksanakan tanya jawab dengan informan terkait mengenai fenomena buzzer politik dalam kasus Covid-19 di twitter.

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Teknik observasi akan digunakan

untuk memantau perilaku buzzer di media sosial dengan memperhatikan isi ataupun konten yang disebar oleh buzzer dalam kepentingan politik.

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi menelaah buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber berbentuk dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

## **E. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer akan diperoleh melalui wawancara terhadap beberapa narasumber yang terkait dengan penelitian. Narasumber yang akan dipilih akan berasal dari kalangan analis dan pengamat media sosial yang memiliki pengalaman dan kapasitas dalam melakukan penelitian terhadap kajian di bidang media sosial yang berkaitan dengan keberadaan buzzer politik. Narasumber yang telah dihubungi dan dilakukan wawancara dalam penelitian berikut yaitu Ismail Fahmi, PhD., Founder Media Kernels Indonesia dan Founder Drone Emprit, Lembaga analis media sosial yang memberikan peta data *Social Network Analysis* (SNA) dan data analisis media sosial. Narasumber juga merupakan seorang pakar media sosial yang aktif dalam menganalisis data percakapan di media sosial. Beberapa poin umum pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yaitu:

- Bagaimana penggiringan opini oleh buzzer politik dalam perbincangan Covid-19 di media sosial?

- Bagaimana pengaruh aktivitas buzzer politik terhadap persepsi publik dalam perbincangan Covid-19 di media sosial?

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dibuat untuk data pendukung dari data primer, sumber data sekunder ini yaitu mengumpulkan informasi dari bahan-bahan tulisan, atau buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa sebuah kasus yang diteliti berdasarkan sebuah objek penelitian. Peneliti akan menjelaskan kasus tersebut secara deskriptif analitik, yang dimana peneliti akan menjelaskan secara terperinci. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, analisis, dan juga dokumentasi. Di dalam bagian analisis akan dijabarkan mengenai studi kasus yang diangkat dan juga analisa kasus dengan teori yang telah dipilih. Karena teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menganalisa kasus ini berbasis dokumen dan sumber internet maka dari itu peneliti akan melakukan beberapa langkah dalam mengorganisir sumber data yaitu dengan mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian sehingga dapat ditemukan suatu benang merah yang dapat dirumuskan menjadi sebuah kesimpulan.

## **G. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, digunakan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

## **H. Teknik Validitas Data**

### **1. Interpretasi**

Indikator validitas data pada penelitian ini dilihat dari bagaimana cara membaca kode-kode dibalik teks yang ditafsirkan dengan sebuah cara tertentu oleh peneliti. Selain itu juga validitas ini didasarkan pada teknik untuk menafsirkan pesan yang dipelajari manusia melalui teks, serta pesan lainnya. Sehingga analisis ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan banyak keterampilan intuitif untuk menginterpretasikan pesan yang diteliti.

### **2. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka digunakan untuk membandingkan dan mencari lebih dalam berbagai kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.